

**INTEGRASI 'AQLIYYAH DAN NAFSIYYAH
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS III
SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NABILA RIZKIA

NIM: 12410112

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Yang menyatakan,



Nabila Rizkia

NIM : 12410112

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Yang menyatakan,



Nabila Rizkia

NIM : 12410112



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Nabila Rizkia
Lamp : 1 (Satu) Jilid Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112
Judul Skripsi: : Integrasi Pola *'Aqliyah* dan *Nafsiyah* dalam Pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/39/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI 'AQLIYYAH DAN NAFSIYYAH DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS III
SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 23 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 01 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: *Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.*(QS Al Jatsiyah: 13)¹

*Education is not filling a pail but the lighting of a fire.”*²

“Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong tapi menyalakan api pikiran.”

(W.B Yeats)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal 817.

² https://en.wikiquote.org/wiki/W.B_Yeats.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamina, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Integrasi *Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah, Gumelar Lor Tambak Banyumas”. Penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku pembimbing skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh keluarga SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di SD Islam Darul Falah.
8. Kedua orang tua Ayahanda Wahidin (Alm) yang selalu saya doakan dan Ibunda Siti Yulichah yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menulis skripsi ini.
9. Keempat saudara perempuan yaitu Maria Ulfa Ellynawati, Rosdiana Isnaeningrum, Anissa Fiatin dan kedua saudara ipar laki-laki yaitu Jaka dan Avian, keponakan saya Razita.
10. Kepada keluarga besar dari almarhum Ayahanda Wahidin dan Ibunda Siti Yulichah yang telah memberi semangat dan doa yang tiada henti kepada penulis.
11. Teman-teman PAI angkatan 2012 dan sahabat GAMA DINAMIC (Keluarga Mahasiswa Pendidikan Agama Islam C) angkatan 2012 dan sahabat-sahabat saya Rizki, Lauly, Lili, Lutfi, Fitri, Mufliah yang selalu membantu dan memberi dukungan saat penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Wisma Elite 4 yang senantiasa memberi semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Penulis,



Nabila Rizkia

NIM. 12410112

ABSTRAK

Nabila Rizkia Integrasi '*Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam Pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah tujuan Pendidikan agama Islam salah satunya untuk membentuk kepribadian, dalam Islam kepribadian di dasarkan pada '*aqliyyah* dan *nafsiyyah*, SD Islam Darul Falah menggunakan '*aqliyyah* yang mengarah kepada konsep dan *nafsiyyah* yang mengarahkan kepada praktik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Integrasi '*aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak menggunakan dua model yaitu model keterpaduan dan jaringan laba-laba berisi tentang materi PAI di kelas III dibagi menjadi tiga mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, guru harus memiliki ciri-ciri memiliki ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan berpikir kreatif, kepekaan sosial, siswa di kelas III sebagai objek pembelajaran ada beberapa ketrampilan yang harus dikembangkan yaitu ketrampilan mengamati, ketrampilan mengklafikasi, ketrampilan menafsirkan, ketrampilan menerapkan dan ketrampilan mengkomunikasikan, metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi-eksperimen, metode ceramah variasi, metode *reflection*, metode pembiasaan, media yang digunakan antara lain buku cetak, video, slide power point, gambar. (2) Implikasi dari Integrasi '*Aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam Pendidikan Agama Islam di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak sebagai berikut menjadikan kepribadian muslim untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia (peserta didik) secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasioanal, perasaan dan indra, kedua meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan hafalan dan meningkatkan ketrampilan fisik.

Kata kunci : '*Aqliyyah*, *Nafsiyyah*, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	35
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II GAMBARAN SD Islam Darul Falah Tambak	
A. Letak Geografis.....	43
B. Sejarah Berdiridan Perkembangannya.....	44
C. Visi dan Misi	45
D. Struktur Organisasi	47
E. Kurikulum.....	59
F. Keadaan Guru dan Karyawan	62
G. Keadaan Siswa	63
H. Sarana dan Prasarana	64

BAB III Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Siswa	
A. Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam Pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas	
1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	68
2. Materi Pendidikan Agama Islam.....	72
3. Model Pembelajaran Integrasi.....	75
4. Ciri-ciri Guru pada Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam Pembelajaran PAI.....	80
5. Siswa Kelas III pada Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam Pembelajaran PAI.....	86
6. Langkah-langkah dalam Pengelolaan Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam Pembelajaran PAI.....	93
7. Metode Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI.....	110
8. Media Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI.....	115
B. Implikasi Integrasi ' <i>Aqliyyah</i> dan ' <i>Nafsiyyah</i> terhadap Siswa di Kelas III SD Islam Darul Falah.....	118
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran.....	124
C. Penutup	125
 DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran PAI melalui ' <i>aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i>	37
Tabel II	: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru PAI	38
Tabel III	: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Ketua Kurikulum	38
Tabel IV	: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah	39
Tabel V	: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Siswa kelas III	39
Tabel VI	: Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi.....	40
Tabel VII	: Daftar Stuktur dan Muatan Kurikulum SD Islam Darul Falah Tambak.....	61
Tabel VIII	: Daftar Jumlah Guru dan Kariyawan SD Islam Darul Falah Tambak.....	63
Tabel IX	: Daftar Jumlah Siswa SD Islam Darul Falah Tambak.....	64
Tabel X	: Daftar Sarana Prasarana SD Islam Darul Falah Tambak	65
Tabel XI	: Data Buku Paket SD Islam Darul Falah Tambak.....	66
Tabel XII	: Data Alat Peraga SD Islam Darul Falah Tambak	67
Tabel XIII	: Sturktur Program Pengajaran PAI.....	68
Tabel XIV	: Target Iqra	69
Tabel XV	: Target Al-Qur'an.....	70
Tabel XVI	: Kompetensi hafalan Al-Qur'an	70
Tabel XVII	: Daftar Materi Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas III Semester II SD Islam Darul Falah Tambak	73
Tabel XVIII	: Daftar Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Semester II SD Islam Darul Falah Tambak	74
Tabel XIX	: Daftar Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Semester II SD Islam Darul Falah Tambak.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi SD Islam Darul Falah Tambak 48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Instrumen Pengumpulan Data : Pedoman Observasi
LAMPIRAN II	: Instrumen Pengumpulan Data : Pedoman Wawancara
LAMPIRAN III	: Instrumen Pengumpulan Data : Pedoman Dokumentasi
LAMPIRAN IV	: Instrumen Pengumpulan Data : Lembar Observasi guru dan siswa
LAMPIRAN V	: Catatan Lapangan 1
LAMPIRAN VI	: Catatan Lapangan 2
LAMPIRAN VII	: Catatan Lapangan 3
LAMPIRAN VIII	: Catatan Lapangan 4
LAMPIRAN IX	: Catatan Lapangan 5
LAMPIRAN X	: Catatan Lapangan 6
LAMPIRAN XI	: Catatan Lapangan 7
LAMPIRAN XII	: Catatan Lapangan 8
LAMPIRAN XIII	: Catatan Lapangan 9
LAMPIRAN XIV	: Catatan Lapangan 10
LAMPIRAN XV	: Catatan Lapangan 11
LAMPIRAN XVI	: Catatan Lapangan 12
LAMPIRAN XVII	: RPP PAI kelas III SD Islam Darul Falah
LAMPIRAN XVIII	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN XIX	: Berita Acara Seminar
LAMPIRAN XX	: Kartu Penunjukkan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN XXI	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN XXII	: Berita Acara Munaqosah
LAMPIRAN XXIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN XXIV	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN XXV	: Sertifikat OPAK
LAMPIRAN XXVI	: Sertifikat IKLA/TOAFL
LAMPIRAN XXVII	: Sertifikat TOEC/TOAFL
LAMPIRAN XXVIII	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN XXIX	: Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN XXX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN XXXI	: Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/UU/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

B. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

عِدَّة ditulis *'Iddah*

C. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah mati (mendapat harakat sukun), transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

هِبَّه ditulis *Hibbah*

جِزْيَه ditulis *Jizyah*

2. Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *Ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *Zakātul fiṭri*

D. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal lambangnya berupa tanda atau harakat yaitu Fathah (ـَ) ditulis "a", Kasrah (ـِ) ditulis "i", dan Dammah (ـُ) ditulis "u".

Contoh:

رَفِيقًا ditulis *rafiqa*

أَحْمَدَ ditulis *ahmada*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu fathah dan ya (--ي---َ) ditulis ai, fathah dan wawu (---وَ---) ditulis au.

E. Maddah (Vokal Panjang)

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

Contoh:

فَلَا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

Contoh:

قِيلَ ditulis *qīla*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

Contoh:

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya

Contoh:

إِنَّ ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (')

Contoh:

وَطءٌ ditulis *waṭa'*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

Contoh:

رَبَائِبٌ ditulis *rabāib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

Contoh:

تَأْخُذٌ ditulis *ta'khuẓu*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan seperti yang berlaku

dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis *Wa mā Muḥammadun illā rasūlun*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ ditulis *Ibrahim al-Khalil*

Ibrahimul-Khalil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. Dengan proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan meningkat derajatnya. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pengembangan manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Dari definisi pendidikan adanya usaha sadar, adanya proses pembelajaran siswa untuk mengembangkan potensi untuk menjadikan kekuatan spiritual keagamaan.

Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya. Pendidikan berperan untuk menjadikan kepribadian individu lebih berkualitas. Pendidikan juga hal terpenting dalam kehidupan manusia, pendidikan yang berkualitas akan membentuk generasi muda yang berkualitas.

³ *Undang-Undang republik Indonesia no.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 1.*

Pendidikan agama salah satu unsur untuk membentuk kepribadian individu dibandingkan pendidikan yang lain. Di era globalisasi seperti ini pendidikan agama sangat dibutuhkan karena pendidikan agama dapat mengarahkan seorang individu menjadi lebih baik.

Pendidikan agama Islam mewajibkan kepada setiap gurunya untuk senantiasa mengingatkan bahwa peserta didik tidaklah sekedar membutuhkan ilmu, seperti halnya botol kosong yang diisi air, tetapi juga senantiasa membutuhkan kepribadian yang baik. Oleh karena itu pendidikan Islam berperan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan salah satunya untuk membentuk kepribadian, dalam Islam kepribadian di dasarkan pada *'aqliyyah* dan *nafsiyyah*. Akal merupakan potensi manusiawi yang paling penting diantara potensi dasar lainnya. Dalam tinjauan pendidikan, anjuran untuk menggunakan akal itu terkait erat dengan konsep pengembangan dasar yang dimiliki oleh manusia dimana salah satunya yaitu pengembangan akal (fitrah *'aqliyyah*). Fitrah *'aqliyyah* merupakan potensi bawaan difungsikan secara optimal mampu membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah.⁴

⁴ Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dari Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 116.

'Aqliyyah hanya akan terbentuk dan menjadi kuat pada diri seseorang bila ia memiliki keyakinan yang benar dan kokoh terhadap Aqidah Islamiyah dan ia memiliki ilmu-ilmu keislaman yang cukup untuk bersikap terhadap berbagai ide, pandangan, konsep dan pemikiran yang ada di masyarakat yang rusak, kemudian pandangan dan konsep tersebut distandarisasi dengan ilmu dan nilai-nilai Islami. Untuk memperoleh *Aqliyyah Islamiyyah* yang kuat, hanya bisa diraih dengan cara menambah ilmu-ilmu Islam (*tsaqofah Islamiyyah*), sebagaimana dorongan Islam bagi umatnya untuk terus menerus menuntut ilmu kapanpun dan dimanapun.

Nafsiyyah Islamiyyah hanya akan terbentuk dan kuat bila seseorang menjadikan aturan-aturan Islam sebagai cara memenuhi kebutuhan biologis. *Nafsiyyah Islamiyyah* dapat ditingkatkan dengan selalu melatih diri untuk berbuat taat, terikat dengan aturan Islam dalam segala hal dan melaksanakan amalan-amalan ibadah, baik yang wajib maupun yang sunah serta membiasakan diri untuk meninggalkan yang haram. Islam pun mengajarkan agar kita senantiasa untuk berakhlak baik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berdasarkan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* agar dapat tercapai tujuan pendidikan agama Islam, salah satu sekolah yang mengintegrasikan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* adalah sekolah SD Islam Darul Falah.

SD Islam Darul Falah menggunakan *'aqliyyah* yang mengarah kepada konsep seperti diajarkannya membaca Al-Quran yang benar, Pendidikan Agama Islam dengan empat mata pelajaran yaitu aqidah

akhlak, fiqih, Al-Quran Hadits dan SKI, tahfidz, iqra, aisar dan SD Islam Darul Falah juga menggunakan *nafsiyyah* yang mengarahkan kepada praktik seperti kegiatan shalat dhuha, shalat berjamaah, shalat jumat berjamaah, berinfak, pembiasaan perilaku dengan semboyan everyday with Al-Quran, jumat bersih.

Pendidikan agama Islam di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam. *'Aqliyyah* mengutamakan konsep hafalan, pengetahuan dan mentransfer pengetahuan. *Nafsiyyah* mempraktikkan pengetahuan melalui pembiasaan dan latihan keagamaan yang menjadi ciri khas sekolah SD Islam Darul Falah Tambak khususnya untuk kelas III.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Integrasi *'Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam Pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak, Banyumas” karena SD Islam Darul Falah merupakan sekolah yang menggunakan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar, Tambak, Banyumas?
2. Apa implikasi integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* terhadap siswa di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas.
- b. Untuk mengetahui implikasi integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* terhadap siswa di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pendidik agama Islam, sebagai dasar pertimbangan dalam mengintegrasikan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas
- b. Dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah, terutama kepada guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan dalam mengintegrasikan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam PAI.
- c. Untuk menambah wacana dan memperluas pengetahuan bagi penulis sendiri dan khalayak pembaca pada umumnya dalam memahami penerapan pendidikan agama Islam di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang sejalan dengan

tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nova Ariyanti Muslikhah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 berjudul "*Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delenggu Klaten*"⁵. Skripsi ini menekankan pengembangan fitrah akliyah di usia dini dengan lokasi TKIT Mutiara Insani Gatak Delenggu.
2. Skripsi yang ditulis oleh Samsul Arifin mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 berjudul "*Upaya Sekolah dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik di Kelas VIII SMP N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta*"⁶. Skripsi ini menekankan pelaksanaan pengembangan ranah psikomotoriknya saja dalam proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalasan, Sleman Yogyakarta.
3. Skripsi yang ditulis oleh Tri Winarsih mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 berjudul "*Pendidikan Agama Islam Integratif dalam membina karakter siswa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta*". Skripsi ini menekankan pada pelaksanaan pendidikan agama Islam integratif

⁵ Nova Ariyanti Muslikhah, "Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delenggu Klaten", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.

⁶ Samsul Arifin, "Upaya Sekolah dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik di Kelas VIII SMP N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013.

dalam membina karakter siswa melalui program pembiasaan dan budaya sekolah.⁷

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, di sini peneliti melakukan penelitian mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah, penelitian yang sudah ada yang terfokus pada *'aqliyyah* atau *nafsiyyah* dan pembelajaran integrasi, sedangkan peneliti mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian lapangan. Sejauh yang peneliti belum menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai posisi untuk memperkaya penelitian-penelitian yang sudah ada.

E. Landasan Teori

1. *'Aqliyyah*

a. *'Aqliyyah*

Akal adalah kekuatan manusia yang paling besar dan merupakan pemberian Tuhan yang paling besar pula.⁸ Akal,

⁷ Tri Winarsih, "Pendidikan Agama Islam Integratif dalam membina karakter siswa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta", *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: 2014.

⁸ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1993), hal.

sebagai salah satu fitrah manusia merupakan kekuatan manusia terbesar dan pemberian Allah yang paling besar. Akal digunakan untuk selalu berpikir, memahami dan merenungi tanda-tanda kekuasaan Allah di alam ini. Sedangkan untuk mengetahui dan merasakan segala apa yang ada di alam ini tentunya menggunakan tenaga indera. Dengan begitu, akhirnya terciptalah ilmu (pengetahuan).⁹

'Aqliyyah adalah metode seseorang memahami sesuatu atau memikirkan sesuatu didasarkan pada asas tertentu. Metode yang mampu untuk memahami segala sesuatu (benda-benda) dan aktivitas-aktivitas serta mampu menghukumi atas semuanya sesuai dengan kaidah “pemikiran mendasar” bagi setiap muslim. Hukum-hukum syariat mengatur interaksi manusia dengan dirinya, dengan Tuhannya dan dengan orang lain sesama manusia¹⁰. Jadi kaidah mendasar yang manusia menjadikannya menjadi standar untuk menghukumi terhadap realita adalah membatasi jenis pola pikir.

b. Ciri-ciri *'Aqliyyah*

Menurut M.Arifin, *'aqliyyah* adalah kumpulan berpikir manusia dimana rasio atau intelegensia (kecerdasan) menjadi pusat

⁹ *Ibid*, hal. 140.

¹⁰ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian: Integrasi Nafsiyah Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 256.

perkembangan dan merupakan kriterium (pembeda) esensial antara manusia dan makhluk-makhluk lainnya.¹¹

'*Aqliyyah* merupakan cara berpikir yang berdasarkan akal, adapun ciri-ciri sebagai berikut:¹²

- 1) Berpikir rasional
- 2) Berpikir kritis
- 3) Kecerdasan intelektual
- 4) Bersifat humanisme

c. '*Aqliyyah* dalam Pembelajaran PAI

Aspek pendidikan '*aqliyyah*, menurut al-Ghazali, dapat dilaksanakan dengan cara:¹³

- 1) Mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya dan menguasainya secara intens dan akurat.
- 2) Mengadakan pengamatan, penelitian dan tafakkur terhadap alam semesta dengan berbagai macam kegiatan, baik oleh anak maupun orang dewasa.
- 3) Mengamalkan ssegala ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan untuk pengabdian (kepentingan peribadatan) pada "khaliqul 'alam"

¹¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 158.

¹² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 75.

¹³ Zainuddin, *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.121.

Jadi, pendidikan agama Islam berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan. ‘*aqliyyah* pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dalam segala aspek kehidupan. diantaranya sebagai berikut:¹⁴

1) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu dengan mengenal dan mengingat bahan yang diajarkan. Misalnya: mengenal dan mengingat wahyu dan hadits, berbagai peristiwa sejarah.

2) Komprehensi

Komprehensi yaitu kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan, dengan cara memahami ayat-ayat yang berbentuk abstrak, simbolis dan lain-lain.

3) Aplikasi

Aplikasi yaitu keterampilan menggunakan abstraksi-abstraksi, kaidah dalam situasi yang khusus dan konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan dengan menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari.

4) Analisa

Analisa yaitu mampu menguraikan suatu bahan ke dalam suatu ide atau pikiran-pikiran sehingga menjadi nyata. Misalkan dengan menganalisa pola susunan ayat yang turun di Makkah dan Madina.

¹⁴ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam cet.II*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1985), hal. 198.

5) Sintesa

Sintesa yaitu kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur yang sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru. Misalkan mampu menceritakan kembali pengalaman-pengalaman keagamaan baik lisan maupun tulisan.

6) Evaluasi

Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan/ mengambil keputusan yang tepat. Misalkan dengan memberikan pertimbangan terhadap pemecahan masalah keagamaan menurut prinsip dan ketentuan ajaran agama Islam.

2. *Nafsiyyah*

a. *Nafsiyyah*

Nafsiyyah adalah sesuatu yang menjadikan manusia terdorong melaksanakan aktivitas atau berpaling dari pelaksanaan aktivitas. Maka pola ini adalah sesuatu yang menjadi pemutus bagi dorongan-dorongan naluri-naluri dan kebutuhan jasmani¹⁵. Jadi, *nafsiyyah* ialah metode manusia mengikat dorongan-dorongan pemenuhan naluri-naluri dan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya dengan pemahaman. Atau dengan kata lain kecenderungan sebagai konsekuensi dari pengikatan pemahaman dengan dorongan-dorongan.

¹⁵ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian: Integrasi Nafsiyah Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islam...*, hal. 260.

b. Ciri-ciri *Nafsiyyah*

Aspek *Nafsiyyah* merupakan keseluruhan kualitas insani yang khas dimiliki manusia, yang mengandung dimensi *al-nafs*, *al-aql* dan *al-qalb*.¹⁶ Adapun ciri-ciri *nafsiyyah* sebagai berikut:¹⁷

- 1) Berpikir kreatif
- 2) Kecerdasan kinestetik
- 3) Bersifat empiris

c. *Nafsiyyah* dalam Pembelajaran PAI

Menurut Muhammad Fadhli Al-Jamali sebagaimana dikutip oleh Bukhari Umar memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai berikut.

Upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.¹⁸

Jadi, pendidikan agama Islam berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan. *Nafsiyyah* dalam pendidikan, jadi menurut Dave sebagaimana dikutip oleh Siti Hartimah dan dikutip oleh Moh Uzer Usman dan Lilik Setiawati mengemukakan bahwa klasifikasi ranah psikomotorik meliputi:¹⁹

¹⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 148.

¹⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 75.

¹⁸ *Ibid*, hal. 28.

¹⁹ Moh Uzer Usman dan Lilik Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bahan Kajian PKG, MGBS dan MGMP*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1993), hal. 118-120.

1) Peniruan

Peniruan ini terjadi ketika peserta didik mengamati suatu gerakan, kemudian mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

2) Manipulasi

Hal ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan gerakan-gerakan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini peserta didik menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk dengan kata lain tidak hanya meniru saja.

3) Ketetapan

Tingkat ini memerlukan kecermatan, proposi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

4) Artikulasi

Tingkat ini menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan yang membuat urutan tepat untuk mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal antara gerakan-gerakan yang berbeda.

5) Pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energy maupun psikis. Pada tingkatan ini gerakannya dilakukan secara rutin dan konsistensi.

3. Integrasi

a. Integrasi

Istilah integrasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *integrate*. KBBI disebutkan bahwa Integrasi adalah pembauran sesuatu yang tertentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat.²⁰ Dengan begitu integrasi artinya perpaduan dua hal atau lebih yang menjadi satu, kesatuan yang utuh.

b. Model-model Pembelajaran Integratif

1) Model keterhubungan

Model pembelajaran terpadu yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu topik dengan topik lain, satu konsep dengan konsep lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas yang dilakukan dalam satu hari dengan tugas-tugas yang dilakukan pada hari berikutnya bahkan ide-ide yang akan dipelajari pada semester berikutnya, di dalam satu bidang studi.

Keunggulan model ini adalah dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam satu bidang studi, siswa

²⁰ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zaid, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 53.

mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dan beberapa aspek tertentu mereka pelajari secara lebih mendalam. Sebagai tambahan, konsep – konsep kunci dikembangkan dengan waktu yang cukup sehingga lebih cepat dicerna oleh siswa. Kaitan-kaitan dengan sejumlah gagasan di dalam satu bidang studi memungkinkan murid untuk dapat mengkonseptualisasi kembali dan mengasimilasi gagasan secara bertahap. Disamping itu, pembelajaran terpadu model terhubung tidak mengganggu kurikulum yang sedang berlaku. Model terhubung ini merupakan model pembelajaran terpadu yang paling sederhana, mudah diterapkan, kebermaknaan konsep cukup tinggi, keterampilan murid terlatih dengan baik, dan sekali lagi tidak mengganggu jadwal pelajaran dan kurikulum yang sedang berlaku. Kelemahan model ini adalah berbagai bidang studi masih tetap terpisah dan nampak tidak ada hubungan meskipun hubungan-hubungan itu telah disusun secara eksplisit di dalam satu bidang studi.²¹

2) Model Jaring laba-laba

Model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menutup tema tertentu seperti “transportasi”. Setelah

²¹ Erna Suwangsih, *Pendekatan Pembelajaran Terpadu dan Model Pembelajaran Kooperatif*, diakses dari file.upi.edu/direktori/fpips, diunduh pada 10 Desember 2015, pukul 09:30.

tema tersebut dibuat ditetapkan selanjutnya dijadikan dasar untuk menentukan subsub tema yang lain yang terkait dengan berbagai bidang studi. Pokok bahasan atau sub pokok bahasan dikaji secara menyeluruh, barulah dapat dihasilkan tema. Setelah tema tersebut dibuat dan ditetapkan selanjutnya dijadikan dasar untuk menentukan sub-sub tema yang lain yang terkait dengan berbagai bidang studi yang telah ditetapkan itu. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembuatan tema yaitu:²²

- a) Penentuan tema merupakan hasil ramuan dari berbagai materi di dalam satu disiplin ilmu maupun beberapa disiplin ilmu.
- b) Tema diangkat sebagai sarat untuk mencapai sasaran integrasi dalam materi pelajaran, prosedur penyampaian, serta pemaknaan pengalaman belajar oleh para siswa SD.
- c) Tema sesuai dengan karakteristik belajar siswa SD sehingga asas – asas perkembangan anak dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- d) Tema harus bersifat cukup problematik sehingga membuka kemungkinan luas untuk melaksanakan kegiatan belajar yang beragam dan memakan waktu yang relative lebih lama

²² Erna Suwangsih, *Pendekatan Pembelajaran Terpadu dan Model Pembelajaran Kooperatif*, diakses dari file.upi.edu/direktori/fpips, diunduh pada 10 Desember 2015, pukul 09:30.

dengan kandungan – kandungan substantive yang lebih luas apabila dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar yang konvensional.

3) Model keterpaduan

Model pembelajaran yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih didalam beberapa bidang studi.²³

Pelajaran akan dimulai dari pembahasan konsep, latihan keterampilan, atau kemampuan yang tumpang tindih ini. Model pembelajaran seperti ini benar-benar terpadu. Materi yang diajarkan merupakan materi yang memang ada pada bidang-bidang studi yang terkait dalam rancangan pembelajaran terpadu ini. Cakupan materi yang terpadu ini dapat luas atau banyak, tetapi dapat juga sempit atau sedikit. Sekali lagi, materi yang terpadu ini akan berupa konsep-konsep, prinsip, keterampilan-keterampilan, atau kemampuan siswa tertentu yang harus ditumbuhkembangkan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana agar kebermaknaan konsep-konsep, keterampilan, dan sikap yang akan diajarkan dapat dirasakan oleh siswa sesuai dengan

²³ Erna Suwangsih, *Pendekatan Pembelajaran Terpadu dan Model Pembelajaran Kooperatif*, diakses dari file.upi.edu/direktori/fpips, diunduh pada 10 Desember 2015, pukul 09:30.

pengalaman nyata pada usia mereka. Penggunaan metode *role playing*, *socio-drama*, dan *problem solving* akan lebih membantu pencapaian sasaran belajar terpadu dengan pendekatan keterpaduan.

4. Pembelajaran Integrasi '*Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam PAI

Pembelajaran integrasi merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.²⁴ Pembelajaran integrasi yang harus diperhatikan yaitu dari segi guru, peserta didik, materi, langkah-langkah pembelajaran, metode, media pembelajaran dan evaluasi.

a. Guru

Guru dalam integrasi '*aqliyyah* dan *nafsiyyah* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Ketrampilan berpikir kritis

Pengembangan ketrampilan berpikir kritis merupakan suatu keharusan bagi guru dan calon guru. Berpikir kritis untuk menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan mengapa mengenai hal yang dipelajari, diperlukan latihan. Mula-mula perlu latihan mengemukakan konsep-konsep tersebut dengan berpikir secara mendala, sehingga dapat menguasainya dengan baik. Dengan membiasakan diri berpikir analitis, bekerja keras, ambisius (

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 254.

dalam arti bergairah untuk maju), sekaligus dapat mengingat dengan baik.

2) Ketrampilan berpikir kreatif

Ketrampilan berpikir kreatif, yaitu ketrampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan suatu ide yang baru, konstruktif dan baik. Berdasarkan konsep-konsep yang rasional, persepsi dan intuisi individu. Berpikir kreatif melibatkan rasio dan intuisi. Menurut Rubinstein dan Firstenberg di kutip oleh Darmiyati Zuchdi berpendapat bahwa

“Saran berpikir rasional dan imajinatif, kita dapat mengembangkan kapasitas untuk mengenal pola-pola baru dan prinsip-prinsip baru, menyatukan fenomena yang berbeda-beda dan menyederhanakan situasi yang kompleks.”²⁵

3) Kepekaan sosial

Seorang ilmuwan bertanggung jawab memberikan pandangan yang benar dan tanggung jawab sosial dan moral untuk dapat memberikan contoh, ia harus bersifat objektif, terbuka, menerima kritik, menerima pendapat orang lain, kukuh dalam pendirian.

Kepekaan terhadap masalah-masalah sosial adalah kemampuan untuk menyadari bahwa ada sesuatu masalah yang

²⁵ Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 125-127.

muncul atau kemampuan untuk memilih satu masalah besar yang kompleks menjadi masalah yang sederhana.²⁶

b. Peserta didik

Bagi peserta didik, aktivitas pembelajaran lebih banyak berpusat kepada peserta didik agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki.²⁷ Peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran integrasi.

Peserta didik dalam pembelajaran PAI yang mengintegrasikan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* memiliki ketrampilan yang dikembangkan antara lain:²⁸

1) Ketrampilan mengamati

Mengamati merupakan aktivitas yang menggunakan alat indra. Kegiatan pengamatan merupakan kegiatan psikis untuk merespon terhadap stimulus yang menggunakan alat indra dalam rangka pembentukan persepsi. Apabila kegiatan ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maka peserta didik harus sudah mempunyai kemampuan dalam menggunakan alat indera cermat. Dengan demikian penggunaan ketrampilan ini dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan kemampuan bagi peserta didik dengan memfungsikan alat indera terhadap stimulus yang dikondisikan dengan keadaan fisik peserta didik.

²⁶ Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan...*, hal. 128.

²⁷ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 174.

²⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 225.

Urutan bahan atau kegiatan dapat dilakukan dari yang bersifat umum ke khusus, atau dari yang bersifat khusus ke umum.

2) Ketrampilan mengklasifikasi

Menggolongkan merupakan ketrampilan untuk menggolongkan sesuatu (kenyataan, konsep, nilai) atau kepentingan tertentu berdasar pada kriteria. Ketrampilan ini berkaitan dengan kegiatan pengamatan atau dapat pula dikatakan sebagai kegiatan lanjutan dari kegiatan pengamatan. Ketrampilan ini bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan untuk membuat klasifikasi dari hasil pengamatan.

3) Ketrampilan menafsirkan

Menafsirkan adalah ketrampilan untuk memberikan makna terhadap hasil dari pengamatan dan penggolongan. Apabila kegiatan ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan ini identik dengan upaya mencapai tujuan pengajaran taraf akal/ kognitif dalam tingkat analisis, yang dipadukan dengan tingkat sintesis. Pada ketrampilan ini peserta didik diharapkan untuk memadukan konsep-konsep untuk membuat pola atau struktur baru dengan bantuan ketrampilan pengamatan dan pengklasifikasian.²⁹

²⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 226.

4) Ketrampilan menerapkan

Menerapkan merupakan suatu ketrampilan atau aktivitas untuk menggunakan hasil-hasil belajar yang berupa informasi kesimpulan, konsep, teori dan nilai. Melalui kegiatan ini hasil belajar dapat dimanfaatkan atau diperkuat atau dikembangkan. Ketrampilan ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan kemungkinan bagi peserta didik mengembangkan ketrampilan pada kemampuan bersifat praktis, baik berupa informasi, konsep, teori maupun nilai. Hal ini selaras dengan tuntunan belajar yang menggunakan hukum korelasi antara stimulus dan respon.

5) Ketrampilan mengkomunikasikan

Pada ketrampilan mengkomunikasikan, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan apa yang telah diperolehnya dalam belajar. Adapun bentuk komunikasi dapat berupa komunikasi lisan atau tulisan. Kegiatan ini mencakup seluruh kemampuan peserta didik pada tingkat kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Langkah pembelajaran

Langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan '*aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan, yakni kompetensi kognitif, afektif, dan kompetensi psikomotor.³⁰

Tahap persiapan terdapat empat tahap yang harus disiapkan, antara lain sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan/ kompetensi pembelajaran integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah*

Perumusan tingkah laku/ kemampuan-kemampuan yang dirumuskan secara khusus (spesifik), operasional dan berupa jenis-jenis kemampuan/tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik berupa konsep ataupun praktik.³¹

³⁰ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hal. 35.

³¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 58-59.

b) Mengembangkan/ Mempersiapkan alat-alat evaluasi

Langkah ini memiliki fungsi yang nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan yang telah dirumuskan dalam tujuan pengajaran tersebut. Adanya persiapan alat evaluasi ini ditempuh dalam perencanaan pembelajaran ini karena didasarkan pada prinsip pengajaran yang berorientasi pada tujuan hasil (*output oriented*). Jenis tes ini dapat meliputi tes lisan, tes tulis sebagai bentuk *'aqliyyah* dan tes perbuatan/praktek sebagai bentuk *nafsiyyah* dengan menggunakan beberapa bentuk pertanyaan.³²

c) Merancang dan Menetapkan Kegiatan-Kegiatan Mengajar

Langkah ketiga ini dapat berupa kegiatan-kegiatan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa selama proses pengajaran nantinya yang juga harus dirumuskan, agar siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Setiap tujuan bisa ditempuh dengan satu atau beberapa kegiatan belajar, disesuaikan dengan kompleks tidaknya kemampuan yang terkandung dalam tujuan pembelajaran. Agar tujuan tersebut benar-benar dapat tercapai.

³² *Ibid*, hal.61.

d) Merencanakan Program Kegiatan

Hal-hal pokok yang harus ditetapkan dalam perencanaan program kegiatan:

(1) Merumuskan materi pelajaran beserta komponennya.

Menyusun materi pelajaran tiap mata pelajaran.

Dalam menyusun materi pembelajaran hendaknya merupakan gabungan antara jenis yang berbentuk pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci) untuk *'aqliyyah*, keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan dan syarat-syarat tertentu) untuk bentuk *nafsiyyah*, dan sikap (berisi pendapat, ide, atau tanggapan). Selain itu juga menyusun silabus, RPP dan penilaian pembelajaran.

(2) Menyiapkan metode

Metode pembelajaran adalah cara guru mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik agar terjadi proses secara efektif dan efisien. Metode yang tepat digunakan untuk mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan seperangkat media dan tentunya dengan tambahan pemahaman/ penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar dan yang lainnya yang relevan untuk proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan yang mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam PAI harus menyesuaikan metode, strategi dengan materi yang diajarkan. Tahap pelaksanaan terdapat pengetahuan/konsep dan peserta didik juga tidak hanya paham tetapi juga mempraktikkannya.

3) Tahap Evaluasi

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauhmana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu.³³

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi untuk dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 3.

kedepannya. Menurut Moekijat dikutip oleh Mulyasa mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

- a) Evaluasi belajar pengetahuan (kognitif), dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan.
- b) Evaluasi belajar keterampilan (psikomotorik), dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik itu sendiri.
- c) Evaluasi belajar sikap (afektif), dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program.³⁴

d. Metode

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam PAI adalah sebagai berikut:

1) Metode demonstrasi-eksperimen

Metode pembelajaran dengan menggunakan peragaan yang berguna untuk memperjelas suatu pengertian atau konsep-konsep, atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa. Dalam pengertian lain metode demonstrasi adalah metode penyajian materi pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau

³⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal.170-171.

hanya sekedar tiruan.³⁵ Metode Eksperimen merupakan kelanjutan dari demonstrasi, setelah guru memberi contoh maka peserta didik mempraktikkan. Metode demonstrasi-eksperimen digunakan jika mengalami, mencoba sesuatu, mengamati proses, seperti Wudlu', shalat, membersihkan najis.³⁶

Jadi dari penjelasan di atas, metode demonstrasi tepat digunakan untuk mengintegrasikan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* karena menekankan pada adanya praktek atau melakukan atau menunjukkan sesuatu kepada siswa bagaimana cara melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep. Tujuan metode demonstrasi-eksperimen mencakup beberapa aspek, seperti pengetahuan, sikap atau ketrampilan tertentu.

2) Metode ceramah variasi

Metode ceramah ialah metode di dalam proses belajar mengajar. Dimana cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik adalah dengan lisan,³⁷ digunakan jika untuk menyampaikan fakta dan konsep, rumusan kegiatan belajar yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, seperti pengertian puasa, menyampaikan konsep tentang kafir, mu'min,

³⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 176.

³⁶ Hindatulatifah, *Ranah-ranah Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. V, No. 1, 2008*, diakses dari Digilib.Uin-suka.ac.id, pada tanggal 02 Januari 2016 pukul 11.34.

³⁷ Binti Maunah, *Metode Pengajaran Agama Islam Metode Penyusun dan Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 125.

musyrik, sabar dan lain-lain.³⁸ Metode ceramah variasi adalah metode ceramah yang dalam penyampaiannya dikombinasi dengan metode lain atau media yang menarik secara bersamaan.

Metode ini cocok untuk *'aqliyyah* karena sebelum peserta didik praktik atau melakukan eksperimen yang bersifat *nafsiyyah* maka peserta didik harus terlebih dahulu memahami konsep.

3) Metode *reflection*

Refleksi (*reflection*) adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. Melalui proses refleksi, pengalaman belajar akan dimasukkan dalam stuktur kognitif siswa yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuan dan ketrampilan.³⁹

4) Metode pembiasaan

Metode ini adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama Islam.⁴⁰

³⁸ Hindatulatifah, *Ranah-ranah Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam...*, pada tanggal 02 Januari 2016 pukul 11.34.

³⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 257.

⁴⁰ Binti Maunah, *Metode Pengajaran Agama Islam...*, hal. 126.

Pembelajaran yang menintegrasikan '*aqliyyah* dan *nafsiyyah* diperlukan pembiasaan sebagai proses untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya menjadikan siswa memiliki kepribadian muslim.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran PAI yang cocok untuk '*aqliyyah* dan *nafsiyyah* sebagai berikut:⁴¹

1) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling utama dikenal adalah buku teks, buku penuntut, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong.

2) Media berbasis visual

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Bentuk visual berupa gambar, film bingkai/slide.

3) Media berbasis audio visual

Media berbasis audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan antara suara dan gambar yang dapat

⁴¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 82.

memudahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bentuk audio visual berupa video, film, televisi.

5. Kepribadian Muslim

Kepribadian adalah hasil kerja sama dan dinamika integratif dari struktur kepribadian, yang terdiri dari potensi *nafsiyyah* dan potensi *'aqliyyah* dalam penggunaannya. *Aqliyyah* hanya akan terbentuk dan menjadi kuat pada diri seseorang bila ia memiliki keyakinan yang benar dan kokoh terhadap Aqidah Islamiyah dan ia memiliki ilmu-ilmu keislaman yang cukup untuk bersikap terhadap berbagai ide, pandangan, konsep dan pemikiran yang ada di masyarakat yang rusak, kemudian pandangan dan konsep tersebut distandarisi dengan ilmu dan nilai-nilai Islami. Untuk memperoleh *Aqliyyah Islamiyyah* yang kuat, hanya bisa diraih dengan cara menambah ilmu-ilmu Islam (*tsaqofah Islamiyyah*), sebagaimana dorongan Islam bagi umatnya untuk terus menerus menuntut ilmu kapanpun dan dimanapun.

Nafsiyyah Islamiyyah hanya akan terbentuk dan kuat bila seseorang menjadikan aturan-aturan Islam sebagai cara memenuhi kebutuhan biologis. *Nafsiyyah Islamiyyah* dapat ditingkatkan dengan selalu melatih diri untuk berbuat taat, terikat dengan aturan Islam dalam segala hal dan melaksanakan amalan-amalan ibadah, baik yang wajib maupun yang sunah serta membiasakan diri untuk meninggalkan yang haram. Islam pun mengajarkan agar kita senantiasa untuk berakhlak baik.

Kepribadian muslim yang kuat adalah kepribadian yang pemikiran dan kecenderungannya tunduk kepada Islam dengan meraih kesempurnaan dalam memenuhi kebutuhan fisik dan nalurnya, dengan memenuhi yang fardu dan sunnah, serta menjauhi yang makruh apalagi haram. Kepribadian muslim dapat dibentuk melalui proses pembelajaran PAI di sekolah yang mengintegrasikan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah*.⁴²

6. Meningkatkan Prestasi Belajar

Kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar selalu berbeda dan prestasi belajar yang diperolehnyapun berbeda pula satu dengan yang lain. Kedua faktor di atas dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor dari siswa itu sendiri atau individu yang sedang belajar (faktor internal) dan faktor dari luar siswa atau yang ada di luar individu (faktor eksternal).⁴³

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis antara lain ialah kognitif, afektif, psikomotor, campuran, kepribadian, tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor fisik antara lain, kondisi indera, anggota badan, tubuh dan organ-organ dalam tubuh. Faktor yang berasal dari luar individu dapat dikelompokkan menjadi faktor lingkungan dan faktor sosial-ekonomi

⁴² Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian: Integrasi Nafsiyah Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islam...*, hal. 306.

⁴³ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 16.

(guru, teman dan orang tua). Unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran selain siswa adalah guru. Guru sebagai pengajar yang membantu siswa mempelajari ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Penyusunan metode berpengaruh terhadap hasil evaluasi yang dilakukan. Metode yang sesuai untuk proses pembelajaran sangat terkait dengan kemampuan guru dalam menguasai materi dan memahami karakteristik di dalam penggunaan metodenya. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

7. Meningkatkan Hafalan

Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁴⁴

Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara

⁴⁴ Desy anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 318.

singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.⁴⁵

Meningkatkan hafalan dapat ditingkatkan dengan berbagai macam cara salah satunya mengintegrasikan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam proses pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam yang mengutamakan konsep hafalan pada setiap pembelajaran.

8. Meningkatkan Ketrampilan Fisik

Ketrampilan fisik banyak dipelajari pada waktu masih kecil. Ketrampilan fisik yang lebih kompleks memerlukan integrasi dari ketrampilan sederhana. Ranah-Ranah Pembelajaran dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam dalam mempelajarinya. Dalam mempelajari ketrampilan motorik ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan, pertama siswa harus sudah mengetahui ketrampilan bagian sebelum mempelajari yang kompleks. Misalnya sebelum belajar sholat dia harus gerakan rukuk, sujud, dan duduk diantara dua sujud. Kedua, instruksi verbal yang terbatas penting dalam mempelajari ketrampilan. Ketiga, gambar yang menunjukkan gerakan dari sesuatu mempunyai fungsi yang sama tau bahkan lebih efektif dari kata-kata verbal."⁴⁶

⁴⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 63.

⁴⁶ Hindatulatifah, *Ranah-ranah Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam...*, pada tanggal 02 Januari 2016 pukul 11.34.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas. Oleh sebab itu penelitian digolongkan ke dalam jenis lapangan (*Field research*) dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.⁴⁷

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada.⁴⁸

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yakni prosedur penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi sosial yang alamiah dari pandangan pelakunya, dengan mencoba menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁴⁹

2. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh suatu data, kita harus mengetahui dari mana sumber data tersebut akan diambil, sedangkan pengertian sumber data

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 28.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15 dan 289.

itu sendiri adalah subyek di mana data itu diperoleh. Adapun subyek penelitian ini adalah:

- a. Eni Fitri Setianingsih, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas, sumber informasi utama
- b. Umi Barokah, S.Pd.I selaku waka kurikulum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas sebagai sumber data kurikulum sekolah.
- c. Ahmad Yasir, S.Pd.I selaku Kepala sekolah SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas, sumber informasi tambahan.
- d. Peserta didik kelas III A dan B SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas sebagai sumber penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁰

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk keadaan siswa kelas III, pembelajaran PAI melalui *'Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* di kelas III, respon peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran PAI. Adapun lembar observasi yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hal. 310.

Tabel I
Kisi-Kisi Lembar Observasi
Pembelajaran PAI melalui pola ‘*Aqliyyah* dan *Nafsiyyah*’

No	Aspek yang di observasi
1	Pembelajaran PAI melalui ‘ <i>Aqliyyah</i> dan <i>Nafsiyyah</i> ’ di kelas III
2	Guru pada pembelajaran PAI melalui ‘ <i>Aqliyyah</i> dan <i>Nafsiyyah</i> ’ di kelas III
3	Respon peserta didik dalam pembelajaran PAI

Keterangan : Untuk lebih lengkapnya, lihat dalam lampiran

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹

Jadi wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari sumber informan yang lebih mendalam. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari pihak-pihak terkait, yaitu guru PAI untuk memperoleh informasi integrasi ‘*aqliyyah* dan *nafsiyyah*’ dalam pembelajaran PAI di kelas III, implikasi integrasi ‘*aqliyyah* dan *nafsiyyah*’ terhadap siswa di kelas III, ketua kurikulum untuk mengetahui kurikulum sekolah, kepala sekolah untuk mengetahui sekolah, dan peserta didik kelas III untuk mengetahui integrasi ‘*aqliyyah* dan *nafsiyyah*’ dalam pembelajaran PAI, implikasi integrasi ‘*aqliyyah* dan *nafsiyyah*’

⁵¹ *Ibid*, hal. 319.

terhadap siswa di kelas III. Adapun lembar kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel II
Lembar Kisi-Kisi Wawancara untuk Guru PAI

No	Aspek yang di wawancara
1	Pembelajaran PAI di kelas III
2	Guru dalam pembelajaran PAI
3	Integrasi <i>'aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI di kelas III
4	Implikasi Integrasi <i>'aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI di kelas III

Keterangan : Untuk lebih lengkapnya, lihat dalam lampiran

Tabel III
Lembar Kisi-Kisi Wawancara untuk Ketua Kurikulum

No	Aspek yang di wawancara
1	Kurikulum PAI
2	Pembelajaran PAI di SD Islam Darul Falah

Keterangan : Untuk lebih lengkapnya, lihat dalam lampiran

Tabel IV
Lembar Kisi-Kisi Wawancara untuk Kepala Sekolah

No	Aspek yang di wawancara
1	Sejarah sekolah
2	Keadaan siswa
3	Guru pada integrasi <i>'aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI

Keterangan : Untuk lebih lengkapnya, lihat dalam lampiran

Tabel V
Lembar Kisi-Kisi Wawancara untuk Siswa kelas III

No	Aspek yang di wawancara
1	Pembelajaran PAI di kelas III
2	Integrasi <i>'aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI di kelas III
3	Implikasi Integrasi <i>'aqliyyah</i> dan <i>nafsiyyah</i> dalam pembelajaran PAI di kelas III

Keterangan : Untuk lebih lengkapnya, lihat dalam lampiran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi yang meliputi gambaran sejarah berdirinya, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, visi, misi dan tujuan serta sarana prasarana yang ada di SD Islam Darul Falah Tambak serta dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian.

Tabel VI
Lembar Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Aspek yang didokumentasikan
1	Letak Geografis sekolah.
2	Sejarah sekolah
3	Visi dan misi sekolah.
4	Struktur organisasi.
5	Kurikulum
6	Keadaan guru dan karyawan.
7	Keadaan siswa.
8	Sarana prasarana.

4. Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data perlu adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329.

derajat kepercayaan, yaitu pemeriksaan data yang berfungsi untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵³ Adapun data yang peneliti dapat berdasarkan penelitian, yang kemudian diuji dengan triangulasi sumber yaitu hasil data wawancara dari guru PAI, guru kelas, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas 3.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁴

Berhubungan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data dimulai dari lapangan dengan mendeskripsikan, menafsirkan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.

Dalam menganalisis data kualitatif ini penulis menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 324.

⁵⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 66.

b. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.⁵⁵ Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean, membuat memo. Dalam reduksi data dilakukan juga dengan membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang tergesa-gesa.

d. Penarikan kesimpulan

Proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah dengan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokan sehingga menjelaskan yang sebenarnya.

⁵⁵ Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Roehendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun bertujuan untuk mempermudah memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini. Sistematika penyusunan skripsi penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi berupa gambaran umum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, kurikulum, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, merupakan hasil penelitian yang meliputi data jawaban tentang permasalahan yang diangkat yaitu mengenai integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI untuk dan implikasi dari integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* terhadap siswa di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas.

Bab IV, berisi kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi, saran-saran dan kata penutup.

Adapun bagian akhir pada skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang Integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas, maka penulis menarik kesimpulan sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis rumuskan dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 4) Integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas menggunakan model pembelajaran keterhubungan antara *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam proses pembelajaran PAI yaitu mata pelajaran Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih. Jaringan laba-laba yang menjadi dasar SD Islam Darul Falah adalah Qur'an dan As-Sunnah yang mencabang menjadi tiga mata pelajaran di kelas III yaitu Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak dan fiqih dalam proses pembelajarannya menggunakan *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dengan metode demonstrasi-eksperimen, ceramah, *reflection* dan pembiasaan yang mengharuskan guru memiliki ketrampilan berpikir kritis, kreatif dan kepekaan sosial, siswa harus dikembangkan berbagai ketrampilannya yaitu ketrampilan mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, menerapkan dan mengkomunikasikan dengan berbagai media pembelajaran yang ada seperti media cetak, media visual, media audio visual.

- 5) Implikasi dari Integrasi *'Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam Pendidikan Agama Islam di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak sebagai berikut menjadikan kepribadian muslim yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia (peserta didik) secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasional, perasaan dan indra, kedua meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan hafalan dan meningkatkan ketrampilan fisik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Integrasi *'Aqliyyah* dan *Nafsiyyah* dalam Pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas, maka peneliti memberikan sedikit saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, antara lain:

1. Guru PAI kelas III SD Islam Darul Gumelar Lor Tambak perlu meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar baik dari segi pemahaman materi maupun dalam penggunaan metode pembelajaran untuk memaksimalkan integrasi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam pembelajaran PAI. Kecakapan dalam bidang penguasaan materi sudah menjadi tuntutan bagi guru melihat perkembangan peserta didik yang semakin kritis dalam berpikir dan mengetahui segala hal melalui dunia

maya, metode dan media yang perlu bervariasi dalam proses pembelajaran.

2. Ketua Kurikulum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak perlu mengevaluasi kembali kurikulum yang digunakan walaupun sudah baik dan mempertahankan integrasi antar *'aqliyyah* dan *nafsiyyah* dalam proses pembelajaran khususnya PAI.
3. Kepala Sekolah SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk memperbanyak media bagi pembelajaran khususnya PAI dan tetap menjadikan ciri khas sekolah tingkat dasar yang berbasis pada keagamaan Islam.
4. Peserta didik kelas III SD Islam Darul Gumelar Lor Tambak pertahankan aktif dalam pembelajaran akan tetapi lebih merespon mempelajari bahwa pembelajaran yang terintegrasi lebih menjadikan siswa sebagai objek paling utama atau orang yang harus aktif dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Integrasi 'Aqliyyah dan Nafsiyyah dalam Pembelajaran PAI di Kelas III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*" ini.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa masih terdapat banyak kekurangan

yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Semua itu karena kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang dapat membawa perbaikan di masa mendatang.

Sebagai kata penutup, peneliti berharap semoga yang tertuang di dalam skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia. 2003.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Arifin, Samsul. “Upaya Sekolah dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Psikomotorik di Kelas VIII SMP N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2007.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islam. Studi tentang Elemen Psikologi dari Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam cet.II*. Jakarta:Bumi Aksara. 1985.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu. Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Hindatulatifah. “Ranah-ranah Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 5 No. 1, 2008.
- J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zaid. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapsn. 1994.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Roehendi Rohidi. Jakarta: UI Press. 1992.
- Maunah, Binti. *Metode Pengajaran Agama Islam Metode Penyusun dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.

- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda Karya. 2006.
- Muslikhah, Nova Ariyanti. "Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delenggu Klaten", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.
- Purwanto, Yadi. *Psikologi Kepribadian: Integrasi Nafsiyah Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Quthb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif. 1993.
- Raharjo, Rahmat. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Magnum Pustaka. 2010.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya. 2005.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Suwangsih, Erna. "Pendekatan Pembelajaran Terpadu dan Model Pembelajaran Kooperatif". Volume 5.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Undang-Undang republik Indonesia no.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Moh Uzer dan Lilik Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bahan Kajian PKG , MGBS dan MGMP*. Bandung: PT Rosdakarya. 1993.

Winarsih, Tri. “Pendidikan Agama Islam Integratif dalam membina karakter siswa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta”, *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: 2014.

Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1996.

Zainuddin. *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.

Zuchdi, Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.



LAMPIRAN



Pedoman Observasi

1. Integrasi Pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam pembelajaran PAI di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.
 - a. Pembelajaran PAI melalui pola *'Aqliyah* dan *Nafsiyah* di kelas III
 - b. Guru pada pembelajaran PAI melalui pola *'Aqliyah* dan *Nafsiyah* di kelas III
 - c. Respon peserta didik dalam pembelajaran PAI



PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Guru PAI

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah ?
2. Bagaimana integrasi '*aqliayah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah?
3. Bagaimana guru dalam pembelajaran PAI untuk menggabungkan pola '*aqliayah* dan *nafsiyah* ?
4. Apa metode yang digunakan integrasi pola '*aqliayah* dan *nafsiyah* dalam PAI
5. Apa media yang digunakan integrasi pola '*aqliayah* dan *nafsiyah* dalam PAI ?
6. Bagaimana implikasi pola '*aqliayah* dan *nafsiyah* dalam PAI ?

Dengan Ketua Kurikulum

1. Bagaiman kurikulum PAI di SD Islam Darul Falah ?
2. Bagaimana pembelajaran PAI di SD Islam Darul Falah?

Dengan Kepala SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak

1. Bagaimana awal mula didirikannya SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak ?

2. Bagaimana latar belakang peserta didik di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak ?
3. Bagaimana guru dalam pembelajaran PAI di SD Islam Darul Falah ?

Dengan Peserta Didik Kelas 3 di SD Islam Darul Falah Tambak

1. Apa kamu suka mata pelajaran yang berhubungan dengan agama Islam ?
2. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas mu ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya lembaga
2. Letak geografis SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak
3. Visi, misi dan tujuan SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak
4. Struktur organisasi SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak
5. Kurikulum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak
6. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak
7. Keadaan sarana dan prasarana SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak

LEMBAR OBSERVASI

Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru di Kelas

No	Interaksi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memberikan Salam	√			
2	Melakukan Kegiatan Berdoa	√			
3	Melakukan Presentasi Kelas			√	
4	Menggunakan metode dalam pembelajaran			√	
5	Mengintegrasikan pola <i>aqliyah</i> dan <i>nafsiyah</i>		√		

(Berdasarkan observasi guru pada tanggal 20, 26 Januari 2016, 4 Februari 2016)

Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Peserta Didik di Kelas

No	Interaksi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Mendengarkan	√			
2	Memperhatikan	√			
3	Bertanya		√		
4	Menulis		√		
5	Menjawab		√		
6	Membaca			√	
7	Mempraktikan		√		

(Berdasarkan observasi siswa pada tanggal 20, 26 Januari 2016, 4 Februari 2016)

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, tanggal 20 Januari 2016
Jam : 09.40-10.50
Lokasi : Ruang Kelas III B SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Mata Pelajaran Qur'an Hadits di kelas III B

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan sumber data untuk integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas III SD Islam Darul Falah. Observasi kali ini merupakan yang pertama yang di adakan di kelas III B SD Islam Darul Falah, observasi yang diamati tahap persiapan guru, proses kegiatan belajar mengajar, tahap evaluasi.

Dari hasil Observasi tersebut terungkap bahwa langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits, tahap pertama guru mempersiapkan semua dengan matang, seperti RPP yang sudah dibuat, metode, materi tambahan yang akan di bagikan kepada siswa kelas III, dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya terdapat tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan awal guru memberi salam, motivasi, mengulang materi minggu lalu, siswa dan guru bermurajaah Q.S Al-'Adiyat, kegiatan intinya guru membuat siswa sebagai objek dalam pembelajaran dengan siswa menghafal secara berkelompok dan menyampaikan isi kandungan Q.S Al-'Adiyat ayat 6-11, siswa yang sudah hafal dan paham isi kandungan memiliki sikap yang dapat berbagi dengan siswa lain karena menerapkan isi kandungan dari Q.S Al-'Adiyat, kegiatan penutup guru berpesan agar siswa tidak hanya hafal Q.S Al-'Adiyat tetapi juga mengamalkannya, tahap evaluasi di bagi menjadi dua yaitu pola '*aqliyah* seperti tes lisan tanya jawab, tes tertulis ulangan harian dan pola *nafsiyah* guru mengobservasi sebagian siswa yang sudah hafal Q.S Al-'Adiyat memiliki perubahan sikap.

Interpretasi

Langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI mata pelajaran Qur'an Hadits ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, guru harus melakukan integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* pada setiap tahap khususnya pelaksanaan dan evaluasi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 26 Januari 2016
Jam : 08.10 – 09.20
Lokasi : Ruang Kelas III A SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas III A

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan sumber data untuk integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III SD Islam Darul Falah. Observasi kali ini merupakan yang kedua yang di adakan di kelas III A SD Islam Darul Falah, observasi yang diamati tahap persiapan guru, proses kegiatan belajar mengajar, tahap evaluasi.

Dari hasil Observasi tersebut terungkap bahwa langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, tahap pertama guru mempersiapkan semua dengan matang, seperti RPP yang sudah dibuat, metode, materi tambahan yang akan di bagikan kepada siswa kelas III, dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya terdapat tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan awal guru memberi salam, bermain dengan tepuk semangat yang berkaitan dengan materi kerja keras yang mengindikasikan bahwa orang yang kerja keras juga memiliki semangat, kegiatan intinya guru membuat siswa sebagai objek dalam pembelajaran dengan siswa diberi kesempatan bertanya, salah satu murid bernama Reval bertanya tentang Ayahnya yang pulang kerja selalu malam, maka guru menyampaikan ciri-ciri orang yang kerja keras agar pola '*aqliyah* terbangun dengan mengetahui ciri-ciri orang yang kerja keras, maka siswa kelas III A di beri kesempatan menulis nama mereka di kertas dan menulis kerja keras, kertas tersebut berfungsi untuk siswa lain memberi tanda centang kepada nama siswa yang terdapat di kertas jika siswa tersebut memiliki ciri-ciri kerja keras, terdapat 9 anak dari 19 anak yang memiliki sifat kerja keras, kegiatan penutup di akhiri dengan hamdallah, tahap evaluasi terdapat pola '*aqliyah* seperti tes tertulis materi kerja keras, pola *nafsiyah* seperti observasi guru selama pembelajaran anak-anak sudah menciri-cirikan sifat kerja keras atau belum.

Interpretasi

Langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI mata pelajaran Akidah Akhlak ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, guru harus melakukan integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* pada setiap tahap khususnya pelaksanaan dan evaluasi.

Catatan Lapangan 3 **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, tanggal 04 Februari 2016
Jam : 09.40-10.50
Lokasi : Ruang Kelas III B SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Mata Pelajaran Fiqih di kelas III B

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan sumber data untuk integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI pada mata pelajaran Fiqih di kelas III SD Islam Darul Falah. Observasi kali ini merupakan yang ketiga yang di adakan di kelas III B SD Islam Darul Falah, observasi yang diamati tahap persiapan guru, proses kegiatan belajar mengajar, tahap evaluasi.

Dari hasil Observasi tersebut terungkap bahwa langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam mata pelajaran Fiqih, tahap pertama guru mempersiapkan semua dengan matang, seperti RPP yang sudah dibuat, metode, materi tambahan yang akan di bagikan kepada siswa kelas III, dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya terdapat tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan awal guru memberi salam, semangat shalat dhuha, kegiatan intinya guru mengawali pertanyaan dengan siapa yang mengerjakan shalat dhuha waktu istirahat dan semua siswa menjawab shalat dhuha, seluruh siswa di SD Islam Darul Falah sudah membiasakan shalat dhuha di waktu istirahat pertama, akan tetapi setelah pembelajaran shalat dhuha terdapat siswa yang menanyakan tata cara shalat dhuha, maka guru memperagakan dan mencontohkan dengan siswa bernama Nauroh yang sudah paham tata cara shalat dhuha beserta bacaan-bacaan dan siswa masih paham bahwa shalat dhuha hanya dua rakaat saja, maka guru menjelaskan jumlah rakaat shalat dhuha. kegiatan penutup di akhiri dengan hamdallah dan berpesan selalu membiasakan shalat dhuha waktu istirahat jika di sekolah, tahap evaluasi terdapat pola '*aqliyah* seperti tes tertulis yang berupa konsep tata cara shalat, jumlah rakaat shalat dhuha hafal bacaan shalat, pola *nafsiyah* seperti mempraktikkan shalat dhuha yang di demontrasikan guru observasi guru selama istirahat siswa melaksanakan shalat dhuha.

Interpretasi

Langkah-langkah dalam integrasi model keterhubungan pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI mata pelajaran Fiqih ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, guru harus melakukan integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* pada setiap tahap khususnya pelaksanaan dan evaluasi.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016
Jam : 09.40 – 10.50 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ibu Eni Setianingsih

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SD Islam Darul Falah yang mengajar di kelas III. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi, guru pada integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi PAI terbagi menjadi tiga mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, guru pada integrasi ini harus memiliki kriteria tertentu dapat berpikir rasional, pembelajaran menggunakan pendekatan rasional yang menekankan pada pemahaman konsep, guru bersifat terbuka berkewajiban menjawab pertanyaan siswa yang kritis, guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media yang dapat mengintegrasikan antara pola *'aqliyah* dan *nafsiyah*, miliki sifat sosial terhadap peserta didik baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Interpretasi

Integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah terdapat tiga mata pelajaran terpisah yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, guru memiliki ketrampilan berpikir kritis, kreatif dan kepekaan sosial.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016
Jam : 09.20 – 10.30
Lokasi : Ruang Guru SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ibu Eni Setianingsih

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SD Islam Darul Falah yang mengajar di kelas III. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut siswa pada integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa kelas III adalah objek pada integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI, maka tugas guru harus mengadakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan ketrampilan siswa, seperti mengamati video, gambar, menggolongkan dari gambar dan video tersebut, memahami/menyimpulkan dari hasil yang dilihat dalam video, menerapkan apa yang disampaikan dalam proses mempelajari baik di kelas atau di luar kelas dengan memantau lewat buku komunikasi siswa yang diisi oleh orang tuanya dan guru dan siswa, siswa antar berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Interpretasi

Siswa pada Integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah sebagai objek pembelajaran yang harus dikembangkan beberapa ketrampilan yaitu ketrampilan mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, menerapkan dan mengkomunikasikan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2016
Jam : 09.20 – 10.30
Lokasi : Ruang Guru SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ibu Eni Setianingsih

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SD Islam Darul Falah yang mengajar di kelas III. Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode dan media pada integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode yang sering digunakan ceramah akan tetapi guru memvariasikan metode ceramah dengan metode lain atau media sebagai pendukung pembelajaran, guru terkadang memperagakan atau mempraktikan dalam mata pelajaran fiqih seperti gerakan shalat fardhu, shalat sunah rawatib, shalat dhuha, guru memberi kesempatan agar anak dapat bercerita tentang pengalaman pribadinya sesuai dengan materi yang akan di sampaikan agar pola pikir siswa dapat berkembang, pembiasaan shalat dan sikap menjadi metode pendukung di luar pembelajaran. Media yang digunakan Integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah yaitu buku teks Fiqih, modul Qur'an Hadits, Modul Akidah Akhlak, lembaran lepas sebagai penambah materi, gambar gerakan shalat, gambar sifat-sifat terpuji, slide power point, video.

Interpretasi

Metode pada Integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah adalah demonstrasi-eksperimen, ceramah variasi, *reflection*, pembiasaan. Media pada Integrasi pola *'aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah dikelompokkan menjadi tiga yaitu media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio visual.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Februari 2016
Jam : 09.20 – 10.30
Lokasi : Ruang Guru SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ibu Eni Setianingsih

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SD Islam Darul Falah yang mengajar di kelas III. Wawancara kali ini merupakan yang keempat dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut implikasi pada integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa implikasi Integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah memiliki keterlibatan yang cukup dominan antara lain menjadikan siswa lebih berakhlak karena tidak hanya mengetahui konsep tetapi juga menerapkan konsep, siswa memiliki daya ingat dan hafal yang tinggi dalam pola '*aqliyah* dan memiliki ketrampilan fisik dalam pola *nafsiyah* maka siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Interpretasi

Implikasi Integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di kelas III SD Islam Darul Falah memiliki keterlibatan yang cukup dominan antara lain menjadikan kepribadian muslim, meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan hafalan, meningkatkan ketrampilan fisik.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 01 Februari 2016
Jam : 12.30 – 14.00
Lokasi : Ruang Guru SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ibu Umi Barokah

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang ketua kurikulum di SD Islam Darul Falah Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum dan pembelajaran PAI di SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kurikulum yang khusus PAI, PAI di SD Islam Darul Falah Tambak pada tingkat kelas III terdapat tiga mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih dengan alokasi waktu 2 X 35 menit per minggu. Adapun mata pelajaran pendukung dan program pendukung integrasi pola *'aqliyah* yaitu mata pelajaran lokal yang terdapat pembelajaran iqra atau aisar untuk kelas III, tahfid al-qur'an dan pola *nafsiyah* program-program sekolah dan kurikulum seperti pembiasaan shalat jumat, shalat dhuzur berjamaah, shalat dhuha, jumat sehat dan bersih, infak jumat.

Interpretasi

Kurikulum yang khusus PAI, PAI di SD Islam Darul Falah Tambak pada tingkat kelas III terdapat tiga mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih. Adapun mata pelajaran pendukung dan program pendukung integrasi pola *'aqliyah* yaitu mata pelajaran lokal, pola *nafsiyah* program-program sekolah dan kurikulum.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2016
Jam : 12.30 – 14.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Bapak Ahmad Yasir

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang kepala sekolah di SD Islam Darul Falah Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya sekolah dan latar belakang siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa awalnya pada tahun 2007, Kyai Ahmad Al Fajri memiliki gagasan ingin memanfaatkan tanah waqaf kosong yang berada dibelakang rumahnya, untuk didirikan lembaga pendidikan. Kemudian dilakukan musyawarah dengan para tokoh masyarakat dan beberapa majlis ta'lim. Pada mulanya ingin mendirikan pondok pesantren atau *boarding school* yaitu pagi sekolah sore mengaji, tetapi setelah bermusyawarah akhirnya memutuskan untuk mendirikan sekolah dasar yang bercirikan Islam, karena di daerah sekitar belum ada sekolah dasar bercirikan Islam, akhirnya disepakati rencana itu dan berdirilah sekolah dasar yang di beri nama SD Islam Darul Falah. Latar belakang berdasarkan geografis maka siswa rata-rata berasal dari berbagai daerah terdapat 7 kecamatan dan berdasarkan status sosial/ pekerjaan rata-rata orang tua ekonomi menengah keatas.

Interpretasi

Sejarah berdirinya SD Islam Darul Falah merupakan hasil musyawarah kelompok mengajian dan tanah wakaf oleh Kyai Ahmad Al Fajri, latar belakang siswa berdasarkan dua yaitu wilayah tempat tinggal dan status ekonomi sosial.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016
Jam : 08.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala sekolah SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Bapak Ahmad Yasir

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah di SD Islam Darul Falah. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut guru pada integrasi pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* dalam PAI di SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru di SD Islam Darul Falah pada integrasi ini harus memiliki kriteria tertentu dapat berpikir rasional, hafal juz amma yang merupakan bentuk dari pengembangan akal, guru bersifat terbuka berkewajiban menjawab pertanyaan siswa yang kritis, guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media yang dapat mengintegrasikan antara pola '*aqliyah* dan *nafsiyah* agar peserta didik tidak bosan dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, miliki sifat sosial terhadap peserta didik baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Interpretasi

Guru di SD Islam Darul Falah Tambak memiliki syarat-syarat ketrampilan berpikir kritis, kreatif dan kepekaan sosial, kriteria untuk pola '*aqliyah* hafal juz amma, dapat berpikir secara rasional, pola *nafsiyah* memiliki sifat sopan, santun, sebagai suri tauladan bagi peserta didik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa 26 Januari 2016
Jam : 12.30 – 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III A SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Ganes

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk siswa kelas III A di SD Islam Darul Falah. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas III A SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah dan siswa kelas III A dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa kelas III khususnya kelas III A senang mengikuti pembelajaran yang disampaikan Ibu Eni, pembelajaran PAI terdapat tiga mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits untuk menghafal Q.S Al-Adiyat sebelum ini mendengarkan guru membaca Q.S Al-Adiyat, mata pelajaran Akidah Akhlak terkadang melihat gambar atau video begitu juga dengan mata pelajaran Fiqih melihat guru memperagakan shalat, kegiatan menggolongkan seperti sesuai dengan gambar dan materi yang disampaikan, mengambil kesimpulan dari isi kandungan Q.S Al-Adiyat, mempraktikkan shalat dan berkomunikasi dengan siswa dan guru.

Interpretasi

Pembelajaran PAI terdapat tiga mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih. Keterampilan siswa yang dikembangkan yaitu mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, menerapkan, mengkomunikasikan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2016
Jam : 12.30 – 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III A SD Islam Darul Falah
Sumber Data : Afif

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk siswa kelas III B di SD Islam Darul Falah. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas III B SD Islam Darul Falah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah dan siswa kelas III B dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Darul Falah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa kelas III khususnya kelas III B senang mengikuti pembelajaran yang disampaikan Ibu Eni, pembelajaran PAI terdapat tiga mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih, siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits untuk menghafal Q.S Al-Adiyat sebelum ini mendengarkan guru membaca Q.S Al-Adiyat, mata pelajaran Akidah Akhlak terkadang melihat video begitu juga dengan mata pelajaran Fiqih melihat guru memperagakan shalat, kegiatan menggolongkan seperti sesuai dengan gambar dan materi yang disampaikan, mengambil kesimpulan dari isi kandungan Q.S Al-Adiyat, mempraktikkan shalat dan berkomunikasi dengan siswa dan guru.

Interpretasi

Pembelajaran PAI terdapat tiga mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih. Keterampilan siswa yang dikembangkan yaitu mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, menerapkan, mengkomunikasikan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDI Darul Falah Tambak
Mata Pelajaran : Qur'an Hadis
Kelas/ Semester : III/2
Pertemuan Ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan dan hadis

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Melafalkan QS. Al 'Adiyat dengan lancar

C. Indikator Kompetensi

- 1.1.1 Membaca QS. Al 'Adiyat
- 1.1.2 Menghafal QS. Al 'Adiyat
- 1.1.3 Memahami isi kandungan QS. Al 'Adiyat

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Melafadzkan QS. Al 'Adiyat dengan benar
- Menghafal QS. Al 'Adiyat dengan benar
- Menjelaskan isi kandungan QS. Al 'Adiyat

E. Materi Ajar

QS. Al 'Adiyat
Terjemah QS. Al 'Adiyat
Terjemah perkata QS. Al 'Adiyat
Isi kandungan QS. Al 'Adiyat

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Games, Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Media/ Sumber	Waktu
1.	Pendahuluan		10 menit
	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyampaikan salam pembuka yang ramah.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang	Guru dan siswa	

	<p>merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surat Al ‘Adiyat 		
2.	Kegiatan Inti		45 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat Al ‘Adiyat mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, dan tempat diturunkannya surat. ▪ Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surat Al ‘Adiyat yang dilakukan oleh guru ▪ Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surat Al ‘Adiyat dengan benar dan fasih ▪ Secara berkelompok siswa melafalkan surat Al ‘Adiyat dengan cara bergantian disemak oleh teman kelompoknya. ▪ Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk melafalkan surat Al ‘Adiyat dengan benar dan fasih. ▪ Dengan teknik adu cepat, secara berkelompok siswa melafalkan surat Al ‘Adiyat ▪ Dengan cara bermain game tebak yang dipandu langsung oleh guru, siswa melafalkan surat Al ‘Adiyat. 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Papan penilaian</p>	
3.	Penutup		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali pelafalan surat Al ‘Adiyat ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa. ▪ Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari. 	Guru dan siswa	

H. Alat/Sumber Belajar

- Al Qur’an
- Juz ‘Amma
- Internet
- Pengalaman guru

I. Penilaian

Penilaian Pola *‘Aqliyah*

- a. Ujian Harian

b. Ujian Tengah Semester

c. Ujian Akhir Semester

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan QS. Al ‘Adiyat sesuai ayatnya ▪ Mengurutkan ayat-ayat QS. Al ‘Adiyat yang sudah di acak 	Tes lisan	Unjuk kerja	Lafalkan QS. Al ‘Adiyat ayat tiga!
	Tes tulis	Unjuk kerja	

Instrumen penilaian hafalan

Nama :

Kelas :

Q.S Al-‘Adiyat		Tingkat Pencapaian								
		Evaluasi I			Evaluasi II			Evaluasi III		
		K	T	A	K	T	A	K	T	A
1	Ayat 1									
2	Ayat 2									
3	Ayat 3									
4	Ayat 4									
5	Ayat 5									
6	Ayat 6									
7	Ayat 7									
8	Ayat 8									
9	Ayat 9									
10	Ayat 10									
11	Ayat 11									

Keterangan:

K (Kelancaran) : Nilai antara 70-100

T (Tartil) : Nilai antara 70-100

Akhlak : Nilai antara 70-85

Instrumen penilaian ‘Aqliyah

Kelas III A

No	Nama	Nilai
1	Aisyah	
2	Arifa Rahma	
3	Athaluna Anjani	

4	Azka Cahya H	
5	Chesta Aurelia	
6	Falih Hanif H	
7	Fatih Afnansyah R	
8	Ganes Hayu H	
9	Khaula Syahidah	
10	Muhammad Alfian F	
11	Muhammad Raihan	
12	Musa Abdulrohman	
13	Nelvi Bilqis Z	
14	Raditya Iqbal R.A	
15	Rafi Faishal M	
16	Ratu Aura K	
17	Reval Nabil W	
18	Rizki Putri	
19	Hariz Nur F	

Kelas III B

No	Nama	Nilai
1	Abbas Fawwaz A	
2	Afif Rahmadhan	
3	Annisa Putri L	
4	Azlia Putri N.F	
5	Imam Muhamad Iqbal	
6	Kanaya Lintang K	
7	Laskar Pelangi M.M	
8	Lolita Zahra N.A	
9	M. Zaid Al-Fikri	
10	Nayla Rizky Utami	
11	Razita Irdina A.P	
12	Thabita Atiqutu Z	
13	Yasmin Rose	
14	Zoya Zhafira T	
15	Naufal Syafi K	
16	Nauroh	
17	Chintia	

Penilaian Pola *Nafsiyah*

Nama:

Kelas:

Lembar Observasi Siswa setelah hafal Q.S Al-'Adiyat



Mengetahui
Kepala SD Islam Darul
Falah

Tambak, 23 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Ahmad Yasir, S.Pd.I

Eni Fitri Setianingsih,
S.Pd.I



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDI Darul Falah Tambak
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/ Semester : III/2
Pertemuan Ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

1. Terbiasa berperilaku terpuji

K. Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa berperilaku kerja keras

L. Indikator Kompetensi

- 1.1.4 Mengetahui pengertian kerja keras
- 1.1.5 Dapat memberi contoh perilaku kerja keras
- 1.1.6 Menyebutkan keuntungan perilaku kerja keras
- 1.1.7 Terbiasa berperilaku kerja keras

M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengetahui pengertian kerja keras
- Memberi contoh perilaku kerja keras
- Menyebutkan keuntungan perilaku kerja keras
- Terbiasa berperilaku kerja keras

N. Materi Ajar

Pengertian kerja keras
Contoh perilaku kerja keras
Keuntungan perilaku kerja keras

O. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, demonstrasi-eksperimen

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Media/ Sumber	Waktu
1.	Pendahuluan		10 menit
	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyampaikan salam pembuka yang ramah.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai	Guru dan siswa	

	<p>siswa hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan perilaku kerja keras ▪ Menggali pengetahuan awal siswa mengenai perilaku kerja keras ▪ Meminta siswa menyiapkan buku cetak Aqidah Akhlak, buku tulis dan perlengkapan alat tulis lainnya untuk memulai pelajaran 		
2.	Kegiatan Inti		45 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta beberapa siswa membaca buku teks Aqidah Akhlak, sedangkan siswa lainnya menyimak dengan baik ▪ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang perilaku kerja keras ▪ Guru meminta siswa untuk mengartikan perilaku kerja keras ▪ Siswa menunjukkan contoh-contoh perilaku kerja keras ▪ Siswa menyebutkan manfaat dari perilaku kerja keras ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan 	Guru dan siswa	
3.	Penutup		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar perilaku kerja keras melalui pengalaman siswa ▪ Guru meminta siswa menyimpulkan cerita dengan bahasa sendiri ▪ Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing 	Guru dan siswa	

Q. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Aqidah Akhlak
- Cerita berfaedah
- Ayat Al Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan perilaku kerja keras
- Internet
- Pengalaman guru

- Sumber belajar lain

R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian perilaku kerja keras ▪ Menunjukkan contoh-contoh perilaku kerja keras ▪ Menyebutkan manfaat kerja keras 	Tes lisan Tes tulis Tes praktek	Uraian Pilihan ganda Jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu ketahui mengenai pengertian kerja keras! ▪ Sikap kita melihat teman kesulitan adalah ▪ Apa saja manfaat yang dapat diambil dari perilaku kerja keras?

Mengetahui
Kepala SD Islam Darul
Falah

Tambak, 23 Oktober
2015
Guru Mata Pelajaran

Ahmad Yasir, S.Pd.I

Eni Fitri Setianingsih,
S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDI Darul Falah Tambak
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : III/2
Pertemuan Ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

S. Standar Kompetensi

1. Melakukan shalat sunah dhuha

T. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktekkan shalat sunah dhuha

U. Indikator Kompetensi

- 1.1.8 Mengetahui hukum shalat sunah dhuha
- 1.1.9 Menunjukkan bilangan raka'at shalat sunah dhuha
- 1.1.10 Menyebutkan waktu shalat sunah dhuha
- 1.1.11 Terbiasa melakukan shalat sunah dhuha
- 1.1.12 Memahami keutamaan shalat sunah dhuha

V. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengetahui hukum shalat sunah dhuha
- Menunjukkan bilangan raka'at shalat sunah dhuha
- Menyebutkan waktu shalat sunah dhuha
- Terbiasa melakukan shalat sunah dhuha
- Memahami keutamaan shalat sunah dhuha

W. Materi Ajar

- i. Hukum shalat sunah dhuha
Hukum shalat sunah dhuha adalah sunah
- ii. Bilangan shalat sunah dhuha
Shalat sunah dhuha minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat
- iii. Waktu shalat sunah dhuha
Waktu shalat dhuha dimulai dari matahari yang mulai terangkat naik kira-kira sepenggelah dan berakhir hingga sedikit menjelang masuknya waktu zhuhur meskipun disunnahkan agar dilakukan ketika matahari agak tinggi dan panas agak terik
- iv. Keutamaan shalat sunah dhuha
 - a. Shalat Dhuha adalah Shalat Awwabin
 - b. Shalat dhuha memberi rejeki

- c. Pahala setara dengan umrah

X. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi-eksperimen, reflection

Y. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Media/Sumber	Waktu
1.	Pendahuluan		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan salam pembuka yang ramah. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini ▪ Menggali pengetahuan awal siswa mengenai shalat sunah dhuha ▪ Motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat sunah dhuha ▪ Meminta siswa menyiapkan buku cetak Fiqih, buku tulis dan perlengkapan alat tulis lainnya untuk memulai pelajaran 	Guru dan siswa	
2.	Kegiatan Inti		45 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat sunah dhuha ▪ Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat sunah dhuha ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan mengenai shalat sunah dhuha ▪ Guru mendemonstrasikan shalat dhuha kepada peserta didik ▪ Guru meminta siswa mempraktikkan shalat dhuha ▪ Guru melakukan tanya jawab tentang shalat sunah dhuha ▪ Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema shalat sunah dhuha ▪ Guru meminta siswa membaca dalil tentang shalat sunah dhuha 	Guru dan siswa	

3.	Penutup		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat sunah dhuha ▪ Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat sunah dhuha ▪ Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing 	Guru dan siswa	

Z. Alat/Sumber Belajar

- a. Buku paket Fiqih
- b. Artikel
- c. Ensiklopedi Islam
- d. Internet
- e. Pengalaman guru
- f. Sumber belajar lain

AA. Media Pembelajaran

- a. Papan Tulis
- b. LCD
- c. Gambar/Poster

Ä. Penilaian

Penilaian Pola *'Aqliyah*

- a. Ujian Harian
- b. Ujian Tengah Semester
- c. Ujian Akhir Semester

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan hukum shalat sunah dhuha ▪ Menunjukkan waktu shalat sunah dhuha ▪ Menyebutkan jumlah raka'at shalat sunah dhuha ▪ Menyebutkan 	Tes lisan Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan hukum shalat sunah dhuha! ▪ Sebutkan waktu shalat sunah dhuha! ▪ Sebutkan jumlah raka'at shalat sunah dhuha! ▪ Sebutkan keutamaan shalat sunah dhuha!

keutamaan shalat sunah dhuha			
---------------------------------	--	--	--

Instrumen penilaian '*Aqliyah*

Kelas III A

No	Nama	Nilai
1	Aisyah	
2	Arifa Rahma	
3	Athaluna Anjani	
4	Azka Cahya H	
5	Chesta Aurelia	
6	Falih Hanif H	
7	Fatih Afnansyah R	
8	Ganes Hayu H	
9	Khaula Syahidah	
10	Muhammad Alfani F	
11	Muhammad Raihan	
12	Musa Abdulrohman	
13	Nelvi Bilqis Z	
14	Raditya Iqbal R.A	
15	Rafi Faishal M	
16	Ratu Aura K	
17	Reval Nabil W	
18	Rizki Putri	
19	Hariz Nur F	

Kelas III B

No	Nama	Nilai
1	Abbas Fawwaz A	
2	Afif Rahmadhan	
3	Annisa Putri L	
4	Azlia Putri N.F	
5	Imam Muhamad Iqbal	
6	Kanaya Lintang K	
7	Laskar Pelangi M.M	
8	Lolita Zahra N.A	
9	M. Zaid Al-Fikri	
10	Nayla Rizky Utami	
11	Razita Irdina A.P	
12	Thabita Atiqutu Z	
13	Yasmin Rose	
14	Zoya Zhafira T	
15	Naufal Syafi K	
16	Nauroh	
17	Chintia	

Penilaian Pola *Nafsiyah*

1. Praktik Shalat dhuha

Indikator pencapaian kompetensi: Terbiasa melakukan shalat sunah dhuha

Instrumen Penilaian Shalat Dhuha

Nama :

Kelas :

Bacaan Shalat		Tingkat Pencapaian								
		Evaluasi I			Evaluasi II			Evaluasi III		
		L	KL	TL	L	KL	TL	L	KL	TL
1	Niat									
2	Doa Iftitah									
3	Al-Fatihah									
4	Surah Ash-shams dan Ad-Dhuha									
5	Ruku'									
6	Itidal									
7	Sujud									
8	Duduk di antara dua sujud									
9	Tasyahud awal									
10	Tasyahud Akhir									

Keterangan:

L : Lancar

KL : Kurang Lancar

TL : Tidak Lancar

Gerakan shalat	Tingkat Pencapaian
----------------	--------------------

		Evaluasi I			Evaluasi II			Evaluasi III		
		S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS
1	Berdiri									
2	Takbirotul ihram									
3	Bersekedap									
4	Ruku'									
5	Itidal									
6	Sujud									
7	Duduk iftirosy									
8	Duduk Tawaruk									
9	Salam									

Keterangan:

L : Sempurna

KL : Kurang Sempurna

TL : Tidak Sempurna

Mengetahui
Kepala SD Islam Darul
Falah

Tambak, 23 Oktober
2015
Guru Mata Pelajaran

Ahmad Yasir, S.Pd.I

Eni Fitri Setianingsih,
S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nabila Rizkia
Nomor Induk : 12410112
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN INTEGRASI POLA AQLIYAH DAN NAFSIYAH
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEWUJUDKAN KEPERIBADIAN MUSLIM KELAS III SD ISLAM
DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 November 2015

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 17 November 2015
Waktu : 10.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nabila Rizkia
Nomor Induk : 12410112
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN INTEGRASI POLA AQLIYAH DAN NAFSIYAH
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEWUJUDKAN KEPERIBADIAN MUSLIM KELAS III SD ISLAM
DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410129	Lili Khoirunnisa	1.
2.	12410096	Amilia Paramita Sari	2.
3.	12410106	Citi Muniroh	3.
4.	12410073	Tina Aseptiana	4.
5.	12410056	Jeni Intan Wiguna	5.
6.	12410105	Diah Mahastuti	6.

Yogyakarta, 17 November 2015

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/275/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 12 November 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112
Jurusan : PAI
Judul : **PENERAPAN INTEGRASI POLA AQLIYAH DAN NAFSIYAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN KEPERIBADIAN MUSLIM KELAS III SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Sekjuran Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nabila Rizkia
NIM : 12410112
Pembimbing : Dr. Sangot Sirait, M. Ag
Judul : Integrasi pola *'Aqliyah dan Nafsiyah* dalam pembelajaran PAI di kelas
III SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	17 November 2015	Revisi Proposal dan Judul	
2.	Senin	04 Januari 2016	Rumusan Masalah	
3.	Rabu	06 Januari 2016	Kajian Pustaka dan Landasan Teori	
4.	Senin	11 Januari 2016	Instrumen Penelitian	
5.	Senin	15 Februari 2016	Hasil Penelitian	
6.	Senin	22 Februari 2016	Revisi Bab I dan III	
7.	Rabu	02 Maret 2016	Revisi Bab I, II, III, dan IV	
8.	Selasa	15 Maret 2016	Hasil dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231 199203 1 009



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 23 Maret 2016
 2. Pukul : 09.00 - 10.15 WIB
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Karwadi, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Drs. Mujahid, M.Ag.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Nabila Rizkia
2. NIM : 12410112
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan



D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : INTEGRASI POLA 'AQLIYAH DAN NAFSIYAH
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS III SD
ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK
BANYUMAS

E. Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/~~Tidak lulus~~ dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi 92

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Ketua Sidang



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



SEKOLAH DASAR ISLAM (S D I) DARUL FALAH

Alamat: Jl. Raya Tambak Barat, Gumelar Lor, Tambak 53196 Banyumas
Telp. (0282) 497931 Website. www.sdit-darulalah.com E-mail. sdit_df@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/05/SDI-DF/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AHMAD YASIR, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala SD Islam Darul Falah
Alamat : Jl. Raya Tambak Barat, Gumelar Lor, Tambak 53196 Banyumas

Memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan :

Nama : **NABILA RIZKIA**
NIM : 12410112
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi, berlokasi di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Kecamatan Tambak dengan judul skripsi "*Integrasi Pola 'aqliyah dan Nafsiyah dalam Pembelajaran PAF*".

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tambak, 1 Maret 2016





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/00047/II/2016

- I. Membaca
1. Surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor : 070/278/2016 ; Tanggal : 14 Januari 2016 ; Perihal : Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpolinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/00070/II/2016
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan Ijin Kepada :
1. Nama : **NABILA RIZKIA**
 2. Alamat : Sumpiuh RT 07/RW 01 RT 07 / 01
 3. Pekerjaan : MAHASISWI
 4. Judul Penelitian : **INTEGRASI POLA 'AQLIYAH DAN NAFSIYAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS III SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**
 5. Bidang : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 6. Lokasi Penelitian : SD ISLAM DARUL FALAH
 7. Lama Berlaku : 3 bulan
 8. Penanggungjawab : **DRS ASIH WIDHIASTUTI**
 9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
 - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 15 January 2016

An. KEPALA BAPPEDA

KABUPATEN BANYUMAS

KABID LITBANG DAN STATISTIK

Dra. ENDANG KUSUMADYARTI

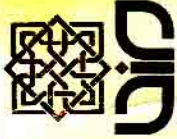
Pembina

NIP. 196207291994032006



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Bakesbangpolinmas Kab. Banyumas
2. Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas (Arsip)
3. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
4. SD ISLAM DARUL FALAH
5. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NABILA RIZKIA
NIM : 12410112
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NABILA RIZKIA
 NIM : 12410112
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dehgan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Desember 2012
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.8.987/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nabila Rizkia :

تاريخ الميلاد : ٢١ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ فبراير ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.5707/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NABILA RIZKIA**
Date of Birth : **September 21, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016



Bembodo Artji Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

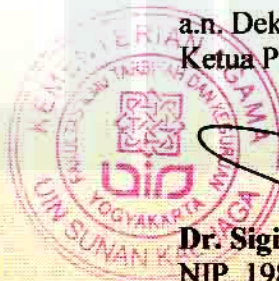
Diberikan kepada

Nama : NABILA RIZKIA
NIM : 12410112
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Gondowulung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.28 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NABILA RIZKIA
NIM : 12410112
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.01 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL.-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a. n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNIV UIN-YKAA/09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengetahui,

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



196609051986081006



UIN

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

pang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Abdul Khatid
Presiden Mahasiswa*

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Maspauri

Ketua Panitia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabila Rizkia
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 21 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : a. Ayah : Wahidin (Alm)
b. Ibu : Siti Yulichah
Alamat Asal : Sumpiuh RT 07 RW 01, Sumpiuh, Banyumas,
Jawa Tengah
Nomor Handphone : 085 747 165 852
E-mail : nrizkia15@gmail.com

PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah (1998-2000)
2. SD N 03 Sumpiuh (2000-2006)
3. SMP N 01 Sumpiuh (2006-2009)
4. MA Wathoniyah Islamiyah (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Peneliti,



Nabila Rizkia

NIM. 12410112